

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumor payudara merupakan masalah yang umum terjadi pada payudara wanita. Tumor payudara adalah benjolan yang berada di payudara. Tumor payudara lebih sering terjadi dibandingkan kanker (maligna) yaitu kejadiannya 10 kali lipat dan yang telah mengalami perawatan sekitar 30%. Berbeda halnya dengan kanker payudara, Tumor payudara tidak mengancam nyawa penderitanya, namun ada beberapa jenis tumor payudara yang dikemudian hari dapat berkembang menjadi kanker payudara (Sudita Lestari & Asih Nugroho, 2023).

Menurut WHO (2023) sebanyak 685.000 wanita dengan kanker payudara meninggal secara global (WHO, 2023). Berdasarkan data GLOBOCAN tahun 2020, sekitar 1,38 juta masalah kontemporer pada tahun 2020, dengan 65.858 (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu jumlah kematian wanita meninggal akibat kanker payudara mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus. (GLOBOCAN, 2020).

Tumor jinak payudara merupakan pertumbuhan jaringan payudara abnormal yang bersifat tidak menyebar. Kejadian tumor jinak lebih sering walaupun tumor jinak

tidak mengancam nyawa namun dapat beresiko menjadi kanker payudara di kemudian hari. Faktor risiko terbesar yang menyebabkan tumor payudara yaitu faktor lingkungan dan gaya hidup (90-95%) termasuk didalamnya pola makan (30-35%), merokok (25-30 %) dan konsumsi alkohol (4-6%) (Nasyari, Husnah and Fajriah, 2020).

Diagnosis dalam stadium lanjut tumor payudara menyebabkan berkurangnya pilihan terapi dan makin kecil kesempatan keberhasilan terapi. Hal ini menyebabkan makin tingginya angka kematian akibat tumor payudara. Penting mengetahui profil penderita tumor payudara di sebuah rumah sakit agar dapat mengetahui jenis tumor jinak maupun ganas pada payudara yang sering terjadi hingga mengetahui permasalahan yang terjadi pada tumor payudara itu sendiri. Salah satu pemeriksaan yang digunakan pada tumor payudara adalah pemeriksaan sitologi dan histopatologi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dinyatakan bahwa hasil pemeriksaan histopatologi lebih tinggi dibandingkan dengan pemeriksaan sitologi yaitu sebesar 294 (96,6%) sampel dan 10 (3,6%) sampel. Hal ini disebabkan pemeriksaan histopatologi merupakan pemeriksaan dengan pengambilan jaringan padat, yang berhubungan langsung dengan benjolan pada payudara, pemeriksaan ini membantu penegakan diagnosis secara tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumor ganas terbanyak yaitu karsinoma mammae dengan jumlah 128 (43%) pada rentang usia 40-59 tahun. Tumor jinak terbanyak yaitu fibroadenoma mammae dengan jumlah 50 (16,8%) sampel pada rentang usia 20-39 tahun. Non neoplasma terbanyak yaitu mastitis dengan jumlah 9 (3%) pada rentang usia 30-38 tahun. Pemeriksaan terbanyak untuk

mendiagnosis benjolan pada payudara adalah histopatologi dengan sediaan lumpektomi (Gultom, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul gambaran hasil pemeriksaan sitologi dan histopatologi penderita tumor payudara di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Madani Medan periode tahun 2018-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran hasil pemeriksaan sitologi dan histopatologi penderita tumor payudara di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Madani Medan periode tahun 2018-2022.

1.3 Tujuan dan Maksud Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dan maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran hasil pemeriksaan sitologi dan histopatologi penderita tumor payudara di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Madani Medan periode tahun 2018-2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran hasil pemeriksaan sitologi dan histopatologi penderita tumor payudara berdasarkan usia di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Madani Medan periode tahun 2018-2022.
2. Mengetahui gambaran hasil pemeriksaan sitologi dan histopatologi penderita tumor payudara berdasarkan diagnosa tumor jinak dan tumor

ganas di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Madani Medan periode tahun 2018-2022.

3. Mengetahui gambaran hasil pemeriksaan sitologi dan histopatologi penderita tumor payudara berdasarkan hubungan usia dengan diagnosa tumor jinak dan tumor ganas di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Madani Medan periode tahun 2018-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan informasi mengenai gambaran hasil pemeriksaan sitologi dan histopatologi penderita tumor payudara di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Madani Medan periode tahun 2018-2022, serta menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.

1.4.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber edukasi dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan judul penelitian tumor payudara.

1.4.3 Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan membantu Rumah Sakit dalam merekap data jika diperlukan.